

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari CEO *overconfidence* dan *investment opportunity sets* terhadap penghindaran pajak, yang kemudian dimoderasi oleh *board gender diversity*. Penghindaran pajak sebagai variabel terikat diukur dengan proksi *book tax difference* (BTD). Perusahaan sektor energi yang terdaftar pada BEI periode 2019 hingga 2023 digunakan sebagai objek pada penelitian ini. Sebanyak 22 perusahaan dijadikan sebagai sampel, sehingga total 110 sampel diperoleh melalui metode *purposive sampling* selama rentang waktu lima tahun.

Berikut kesimpulan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini:

1. CEO *overconfidence* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis pertama ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa CEO *overconfidence* tidak memprioritaskan penghindaran pajak untuk meningkatkan keuntungan, karena fluktuasi pertumbuhan aset dan penjualan membatasi efektivitasnya.
2. *Investment opportunity sets* tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis kedua ditolak. Dana internal yang berasal dari laba tambahan akibat praktik penghindaran pajak cenderung tidak mencukupi untuk mendanai investasi besar, sehingga perusahaan tidak menggunakan strategi penghindaran pajak untuk mendanai investasi.
3. *Board gender diversity* tidak dapat memoderasi pengaruh CEO *overconfidence* terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis ketiga ditolak. Hal ini disebabkan oleh dominasi CEO dalam pengambilan keputusan strategis yang seringkali mengesampingkan peran dewan direksi.
4. *Board gender diversity* dapat memperkuat pengaruh *investment opportunity sets* terhadap penghindaran pajak, maka hipotesis keempat ditolak. Hal ini dikarenakan keberagaman gender dapat meningkatkan kepercayaan diri perusahaan dalam mengambil keputusan berisiko, karena perbedaan perspektif menghasilkan pemahaman yang lebih luas tentang strategi perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh CEO *overconfidence* dan *investment opportunity sets* terhadap penghindaran pajak dengan *board gender diversity* sebagai pemoderasi, penelitian ini tentunya memiliki sejumlah keterbatasan. Salah satu keterbatasan adalah sulitnya memperoleh data dari beberapa perusahaan sampel yang tidak menyampaikan laporan keuangan maupun tahunan meskipun terdaftar di BEI. Selain itu, literatur mengenai *board gender diversity* sebagai variabel pemoderasi untuk variabel CEO *overconfidence* dan *investment opportunity sets* masih sangat terbatas, sehingga menjadi tantangan dalam merumuskan dan menjelaskan hipotesis secara mendalam.

## 5.3 Saran

### a. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memasukkan komponen variabel baru, seperti *corporate social responsibility* (CSR) atau budaya organisasi, untuk meningkatkan relevansi terhadap pengaruh penghindaran pajak di sektor energi. Hal ini dikarenakan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan tingkat pengaruh yang rendah, sehingga masih ada variabel lain di luar penelitian ini yang berpotensi memberikan kontribusi.

### b. Perusahaan

Diharapkan perusahaan tetap mematuhi aturan perpajakan dalam setiap keputusan maupun strategi perusahaan, serta memanfaatkan insentif pemerintah secara optimal dan menghindari praktik penghindaran pajak yang agresif.

### c. Investor

Disarankan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan secara menyeluruh sebelum berinvestasi, dengan memilih perusahaan dengan reputasi baik dan menghindari tindakan berisiko yang memanfaatkan kelemahan dalam aturan yang berlaku, khususnya perpajakan.

### d. Pemerintah

Diharapkan kebijakan aturan perpajakan di Indonesia dapat diperkuat dengan tujuan untuk meminimalisir atau menghapuskan praktik penghindaran pajak yang agresif.